

ABSTRAK

Charisma Lutfiana,12101173057, Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Handphone Second Di Sosial Media Facebook (Studi Di Grub Jual Beli HP Second Tulungagung), jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, pembimbing Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I

Kata Kunci: Fiqh Muamalah, Jual Beli Handphone Second, Sosial Media Facebook

Penelitian dilatarbelakangi oleh kebutuhan seseorang akan komunikasi mengakibatkan jual beli HP berkembang sangat pesat. Berkaitan dengan Hp yang sudah merupakan kebutuhan, di Indonesia banyak orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, hal ini memicu banyak orang yang cenderung membeli HP bekas daripada yang baru. *Facebook* sebagai objek penelitian dikarenakan di antara situs jejaring sosial lainnya, *Facebook* merupakan situs jejaring sosial yang paling populer. Perlu diketahui bahwa akun *Facebook* Jual Beli HP Bekas di Tulungagung merupakan wadah untuk jual beli secara online khususnya di wilayah Tulungagung. Namun pada jual beli seperti ini dapat ditemukan berbagai masalah diantaranya, seperti kurangnya informasi yang diberikan oleh penjual atas barang-barang yang akan dijualnya terkait spesifikasi Hp secara detail, tidak memberikan gambar HP yang sesuai dengan yang di jualnya, tidak memberikan informasi harga yang jelas, dan berbagai hal lain. Hal ini jika terjadi sangat merugikan pihak pembeli HP bekas terlebih lagi jika pembeli adalah orang yang awam akan mengenai informasi mengenai HP yang akan dibeli.

Fokus Penelitian dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimana praktik jual beli Hp bekas pada akun *facebook* jual beli HP second Tulungagung? 2). Bagaimana jual beli HP bekas pada akun *facebook* jual beli HP second Tulungagung ditinjau berdasarkan Fiqh Muamalah?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknis analisis dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data yakni perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penjual dan pembeli dalam proses tawar menawar sampai proses transaksi yang dilakukan oleh anggota di grub jual beli Hp second ini yang *pertama* dilakukan orang yang hendak mau menjual HP tersebut harus menjadi Anggota grub Jual Beli HP Second Tulungagung terlebih dahulu, *Kedua* dengan cara penjual memposting barang yang akan dijualnya serta menjelaskan kondisi dan spesifikasi barang tersebut dengan disertai gambar HP yang

dijual. *Ketiga* apabila ada pihak yang tertarik dengan postingan penjual, pembeli tinggal berkomentar di kolom komentar yang telah tersedia atau bisa langsung mengirim inbox ke penjualnya langsung atau menghubungi nomer HP yang ada di postingannya. *Keempat* dalam hal transaksi, biasanya dilakukan dengan cara COD (Cash on Delivery) atau Pantau Cocok Beli (PCB) Dan bisa juga dengan menggunakan jasa kurir ataupun jasa ekspedisi J&T, JNE, dan sebagainya apabila dirasa rumahnya cukup jauh. 2) transaksi tersebut dapat dikatakan sah terpenuhinya rukun dan syarat, akan tetapi mengandung unsur *gharar* di dalamnya Sebab terdapat ketidak sesuaian barang yang diterimannya dengan keterangan-keterangan yang dijelaskan oleh penjual. Sehingga tidak dapat dihindari bahwa transaksi seperti ini harus dibutuhkan kejelian dan berhati-hati dalam proses transaksinya, terlebih lagi untuk orang yang awam. Belum memenuhi *khiyar syarat* sebab masih adanya orang-orang yang tidak menyertakan pemberian garansi. Jika tidak ada jaminan garansi apabila ditemukannya cacat dikemudian hari sangat merugikan pihak pembeli. Dan hal tersebut juga bisa dikategorikan sebagai jenis *khiyar aib*, sebab pembeli mengetahui terdapat cacat pada barang yang diperjual belikan oleh penjual.

ABSTRACT

Charisma Lutfiana,12101173057, A Review of Fiqh Muamalah Against Second Cellphone Sales and Purchase on *Facebook* Social Media (Studies in the Tulungagung Second Cellphone Sales and Purchase Group), Department of Islamic Economics Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung, 2021, Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S.Ag., M.H.I.

Keywords: Fiqh Muamalah, Selling and Buying Second Mobile Phones, *Facebook* Social Media.

The research is motivated by someone's need for communication resulting in the sale and purchase of HP growing very rapidly. Regarding cellphones which are a necessity, in Indonesia many people cannot fulfill their daily needs, this triggers many people who tend to buy used cellphones rather than new ones. *Facebook* as the object of research because among other social networking sites, *Facebook* is the most popular social networking site. Please note that the *Facebook* account for buying and selling used cellphones in Tulungagung is a place for buying and selling online, especially in the Tulungagung area. However, in buying and selling like this, various problems can be found including, such as the lack of information provided by the seller on the goods to be sold related to the specifications of the cellphone in detail, not providing a picture of the cellphone that is in accordance with what it is selling, not providing clear price information, and various other things. If this happens, it will be very detrimental to the buyer of a used HP, especially if the buyer is a layman about information about the HP to be purchased.

The focus of research in this study are 1). How is the practice of buying and selling used cellphones on a *Facebook* account for buying and selling secondhand cellphones in Tulungagung? 2). How is the buying and selling of used cellphones on the *Facebook* account of buying and selling second hand cellphones in Tulungagung reviewed based on Fiqh Muamalah?

The research method used by the researcher is a qualitative method and the type of field research. Data collection techniques used in this study consisted of in-depth interviews, observation, and documentation. Technical analysis in research is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The technique of checking the validity of the data is extending participation and regulation.

The results showed that: 1) the seller and buyer were in the bargaining process until the transaction process carried out by members in the buying and selling group of second cellphones, the first person who wanted to sell the cellphone had to become a member of the Tulungagung Second Cellphone Sales and Purchase group

first, Second, the seller posts the goods he will sell and explains the conditions and specifications of the goods accompanied by pictures of the cellphones being sold. Third, if there are parties who are interested in the seller's post, the buyer can just comment in the comments column that is available or can directly send an inbox to the seller directly or contact the cellphone number in the post. Fourth, in terms of transactions, usually carried out by COD (Cash on Delivery) or Monitor Fit to Buy (PCB) and can also use courier services or J&T, JNE, and so on if the house feels far enough. 2) the transaction can be said to be valid, the fulfillment of the pillars and conditions, but it contains an element of *gharar* in it because there is a discrepancy between the goods received and the information explained by the seller. So it is unavoidable that a transaction like this must require carefulness and caution in the transaction process, especially for ordinary people. Have not met the requirements because there are still people who do not include the provision of guarantees. If there is no guarantee, if a defect is found in the future, it will be very detrimental to the buyer. And this can also be categorized as a type of *khiyar* disgrace, because the buyer knows that there are defects in the goods traded by the seller.

الملخص

حارسما لطيفي، رقم القيد: ١٢١٠١١٧٣٠٥٧، "مراجعة فقه المعاملة ضد مبيعات الهواتف المحمولة الثانية وشرائها على وسائل التواصل الاجتماعي على فيسبوك (دراسات في مجموعة بيع وشراء الهواتف المحمولة الثانية في تولونج أجونج)" قسم حكم الإقتصادية الشرعية كلية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. ٢٠٢١. المشرف: الدكتور قطب الدين أيبك الماجستير.

الكلمة الرئيسية: فقه المعاملة، بيع وشراء الهواتف المحمولة الثانية، فيسبوك.

كانت خلفية البحث عن أدت حاجة المرء إلى الاتصال إلى نمو سريع للغاية لبيع وشراء الهواتف المحمولة. فيما يتعلق بالهواتف المحمولة التي تعتبر ضرورة ، في إندونيسيا لا يستطيع الكثير من الناس تلبية احتياجاتهم اليومية، وهذا يدفع الكثير من الناس إلى شراء الهواتف المحمولة المستعملة بدلاً من الهواتف الجديدة. فيسبوك كهدف للبحث لأنه من بين مواقع الشبكات الاجتماعية الأخرى، يعد فيسبوك أكثر مواقع الشبكات الاجتماعية شيوعاً. يرجى ملاحظة أن حساب فيسبوك لبيع وشراء الهواتف المحمولة المستعملة في تولونج أجونج هو مكان للشراء والبيع عبر الإنترنت ، وخاصة في منطقة تولونج أجونج. ومع ذلك، في البيع والشراء مثل هذا، يمكن العثور على مشاكل مختلفة بما في ذلك، مثل نقص المعلومات المقدمة من البائع عن البضائع المراد بيعها المتعلقة بمواصفات الهاتف المحمول بالتفصيل، وعدم تقديم صورة للهاتف المحمول التي يتوافق مع ما تبيعه ، ولا يقدم معلومات أسعار واضحة، وأشياء أخرى مختلفة. إذا حدث هذا، فسيكون ضاراً جداً لمشتري الهواتف مستعمل، خاصة إذا كان المشتري شخصاً عادياً حول معلومات حول الهواتف التي سيتم شراؤها.

وأما تركيز البحث: (١) كيف ممارسة بيع وشراء الهواتف المحمولة الثانية على وسائل التواصل الاجتماعي فيسبوك في تولونج أجونج ؟. (٢) كيف ممارسة بيع وشراء الهواتف المحمولة الثانية على وسائل التواصل الاجتماعي فيسبوك في تولونج أجونج من مراجعة فقه المعاملة؟.

طريقة البحث التي يستخدمها الباحث هي منهج النوعي ونوع البحث الميداني. تتكون تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة من مقابلات معمقة وملاحظة وتوثيق. التحليل الفني في

البحث هو تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. إن تقنية التحقق من صحة البيانات تعمل على توسيع المشاركة والتنظيم.

نتائج البحث تدل أن (١) ممارسة بيع وشراء الهواتف المحمولة الثانية على وسائل التواصل الاجتماعي فيسبوك في تولونج أجونج أولاً، يجب أن يصبح الشخص الذي يريد بيع الهاتف المحمول عضوًا في مجموعة وشراء الهواتف المحمولة الثانية في تولونج أجونج، وثانيًا من خلال قيام البائع بنشر البضائع المراد بيعها وشرح شروط ومواصفات البضائع مصحوبة بصورة بيع الهاتف المحمول ثالثًا، إذا كانت هناك أطراف مهتمة بمنشور البائع، فيمكن للمشتري فقط التعليق في عمود التعليقات المتاح أو يمكنه إرسال بريد وارد إلى البائع مباشرةً أو الاتصال برقم الهاتف المحمول في المنشور. رابعًا، فيما (أو شاشة تناسب الشراء COD يتعلق بالمعاملات، التي تنفيذها عادةً بواسطة نقدًا عند التسليم) وما إلى ذلك إذا كان المنزل (J&T, JNE) ويمكن أيضًا استخدام خدمات البريد السريع أو PCB) يبدو بعيدًا بدرجة كافية. (٢) ممارسة بيع وشراء الهواتف المحمولة الثانية على وسائل التواصل الاجتماعي فيسبوك في تولونج أجونج من مراجعة فقه المعاملة، يمكن القول بصحة المعاملة استيفاء الأركان والشروط، ولكنها تحتوي على عنصر الغرر لوجود تباين بين البضائع الواردة والمعلومات التي أوضحها البائع. لذلك لا مفر من أن صفقة كهذه يجب أن تتطلب الحذر والحذر في عملية المعاملات، خاصة للأشخاص العاديين. لم تستوف المتطلبات لأنه لا يزال هناك أشخاص لا يشملون تقديم الضمانات. إذا لم يكن هناك ضمان، إذا تم العثور على عيب في المستقبل، فسيكون ذلك ضارًا جدًا بالمشتري. ويمكن تصنيف هذا أيضًا على أنه نوع من خيار شرط، لأن المشتري يعلم أن هناك عيوبًا في البضاعة التي يتاجر بها البائع.